

**KESANTUNAN BERBAHASA DALAM ACARA TELEVISI
“INI BARU EMPAT MATA” DI TRANS7 DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi

Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan



Uhamka
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Oleh

Syuhda Cahaya Sukma

1601045123

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kesantunan Berbahasa Dalam Acara Televisi “*Ini Baru Empat Mata*” Di Trans7 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia

Nama : Syuhda Cahaya Sukma

NIM : 1601045123

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Hari : Sabtu

Tanggal : 15 Agustus 2020

Tim Penguji

Nama Jelas

Tanda Tangan, Tanggal

Ketua : Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum 14/10/2020

Sekretaris : Nur Aini Puspitasari, M.Pd

Pembimbing : Dra.Hj. Rr. Sulistyawati, M.Hum

Penguji I : Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum 07/9-2020

Penguji II : Dr. Imam Safi'i, M.Pd 29/8-2020

Disahkan oleh,

Dehan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN 0317126903

ABSTRAK

Syuhda Cahaya Sukma: 1601045123. “*Kesantunan Berbahasa dalam Acara Televisi Ini Baru Empat Mata di Trans7 dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prinsip kesantunan berbahasa dalam acara televisi *Ini Baru Empat Mata* di Trans7. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan program acara *Ini Baru Empat mata* di Trans7 yang diambil dari situs *youtube* dan ditranskripsikan kemudian melakukan analisis data secara deskriptif. Setelah dilakukan penelitian diperoleh sejumlah 50 data hasil analisis mengenai berbagai macam prinsip kesantunan berbahasa yaitu maksim kebijaksanaan 14 tuturan, maksim kedermawanan 2 tuturan, maksim penghargaan 18 tuturan, maksim kesederhanaan 3 tuturan, maksim permufakatan 7 tuturan dan maksim kesimpatian 6 tuturan. Hasil tersebut terbukti dari dialog para bintang tamu dan pembawa acara yang menunjukkan bahwa kesantunan berbahasa sangat baik karena melakukan kesantunan dengan lebih dominan pada maksim penghargaan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pemilihan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan berbicara.

Kata kunci : Kesantunan berbahasa, acara televisi, pembelajaran.

ABSTRACT

Syuhda Cahaya Sukma: 1601045123. *"The politeness of language in this television program is only four-eyed in Trans7 and the implications for learning Indonesian"*. Thesis. Jakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University Dr. Hamka, 2020.

This study aims to describe the principles of politeness in the television show Ini Baru Empat Mata di Trans7. The method used is a qualitative descriptive research method with content analysis techniques. Collecting data in this study using the program Ini Baru Empat Mata in Trans7 which was taken from the YouTube site and transcribed and then analyzed the data descriptively. After conducting the research, a total of 50 data were obtained from the analysis of various kinds of principles of language politeness, namely the maxim of wisdom of 14 utterances, maxim of generosity 2 utterances, maxim of reward 18 utterances, maxim of simplicity of 3 utterances, maxim of consensus 7 utterances and maxim of conclusions 6 utterances. This result is evident from the dialogues of the guest stars and hosts who show that language politeness is very good because politeness is more dominant in the maxim of appreciation. The results of this study can be used as an alternative choice of teaching materials in Indonesian language learning, especially in speaking skills.

Keywords: politeness in language, television programs, learning

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian	6
1. Bahasa	6
a. Pengertian Bahasa	6

b. Tujuan Bahasa	7
c. Fungsi Bahasa	8
2. Kesantunan Berbahasa	10
a. Pengertian Kesantunan Berbahasa	10
b. Prinsip-prinsip Kesantunan Berbahasa	11
c. Faktor Penentu Kesantunan Berbahasa	16
d. Skala Kesantunan Berbahasa	18
3. Acara Televisi	19
a. Televisi	19
b. <i>Talkshow</i> Ini Baru Empat Mata	20
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia	21
B. Penelitian yang Relevan	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Alur Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Latar Penelitian	27
D. Metode dan Prosedur Penelitian	28
E. Peran Penelitian	29
F. Data dan Sumber Data	29
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	31
H. Teknik Analisis data	32
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	35
B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian	35
C. Temuan Penelitian	36
D. Pembahasan	37

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	64
B. Implikasi	65
C. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	68
----------------------	----

LAMPIRAN	70
----------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia tidak terlepas dari bahasa dan komunikasi. Bahasa merupakan komponen terpenting dalam kehidupan manusia. Sesuai yang dikatakan Chaer (2010: 11) bahwa bahasa adalah salah satu alat utama yang mempunyai peran sebagai pengatur kehidupan manusia dalam berkomunikasi untuk menyampaikan pesan atau pikiran dan dapat dikategorikan sebagai senjata yang paling ampuh untuk bertukarnya informasi antar sesama manusia dalam berinteraksi karena bahasa sebagai sistem lambang bunyi yang arbitrer.

Sailan (dalam Nurjamily, 2015) mengatakan bahwa fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari salah satunya untuk menyampaikan informasi kepada orang lain dalam bentuk bahasa tulis maupun bahasa lisan. Bahasa tulis merupakan bentuk menyampaikan informasi secara tidak langsung. Sedangkan bahasa lisan merupakan bentuk penyampaian informasi secara langsung. Tidak berbeda dengan bahasa tulis, terkadang bahasa lisan juga sulit di pahami oleh pendengar karena penyampaian informasi yang diberikan sukar dipahami atau penyampaiannya yang kurang jelas.

Kesantunan berbahasa yaitu tata cara dalam berkomunikasi menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah-kaidah dan norma-norma dalam masyarakat. Menurut Leech (dalam Pranowo, 2009: 11) berbahasa santun adalah berbahasa yang dapat diterima untuk menciptakan komunikasi yang efektif dan terhindar dari kesalahpahaman dan juga tidak menyinggung perasaan orang lain.

Dewasa ini, banyak orang yang berkomunikasi secara bebas tanpa memperhatikan kaidah maupun prinsip kesantunan berbahasa sehingga berdampak pada terciptanya konflik. Perkembangan suatu bahasa yaitu melalui proses komunikasi tatap muka dan melalui media massa. Menurut Juniawati (dalam Falanta, dkk. 2019) media massa merupakan sumber utama informasi mengenai peristiwa yang terjadi di seluruh dunia khususnya televisi, berkembang cukup pesat, sehingga program-program siaran yang menjadi konsumsi masyarakat Indonesia makin beragam. Keragaman tersebut menyebabkan para produsen media berlomba-lomba menciptakan program yang mampu menarik perhatian khalayak penonton.

Para pelaku media berusaha untuk membuat strategi program unggulan yang dapat memikat penonton agar tidak berpindah ke stasiun televisi lain. Fokus penelitian penulis adalah melihat kelayakan tayangan televisi mengenai kesantunan dalam berbahasa. Maraknya program di media televisi yang mengeksploitasi kata-kata kasar, tidak sesuai dengan kaidah-kaidah kebahasaan.

Kemajuan teknologi saat ini tidak dapat dibendung lagi, televisi merupakan sarana informasi yang menampilkan berbagai macam program, salah satunya program televisi yang membuat peneliti tertarik yaitu “*Ini Baru Empat Mata*” acara tersebut merupakan sebuah acara *talkshow* di Trans7 yang dibawakan oleh Tukul Arwana yang tayang setiap hari Senin-Jumat pukul 21.30 WIB. Setiap acaranya menyampaikan tema yang beragam dan diselingi dengan lawakan yang membuat acara tidak membosankan.

Beberapa hal yang menjadi latar belakang penelitian ini, yaitu banyak di kalangan pelajar dan masyarakat umum yang tidak menggunakan bahasa yang santun dalam berkomunikasi dan lebih memilih bahasa gaul. Peneliti menganggap bahwa kesantunan berbahasa sangat penting untuk menjalin komunikasi yang baik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar terciptanya keharmonisan dalam kegiatan berkomunikasi.

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti mengacu pada penelitian orang lain yang sudah dilakukan sebelumnya. Artikel dari Rara, Novia Juita mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang dengan judul “Kesantunan Berbahasa Pembawa Acara Waktu Indonesia Timur di Net TV”.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Kesantunan Berbahasa dalam Acara televisi Ini Baru Empat Mata di Trans7 dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia”.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka fokus pada penelitian ini adalah kesantunan berbahasa pada acara televisi “*Ini Baru Empat Mata*” di Trans7 dan Implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Subfokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian dengan subfokus sebagai berikut :

- a. Bagaimana kesantunan berbahasa dalam acara televisi “*Ini Baru Empat Mata*” di Trans7?
- b. Bagaimana prinsip-prinsip kesantunan berbahasa dalam acara televisi “*Ini Baru Empat Mata*” di Trans7?
- c. Bagaimana implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dalam acara televisi “*Ini Baru Empat Mata*” di Trans7?

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut. “Bagaimana kesantunan berbahasa dalam acara televisi ‘*Ini Baru Empat Mata*’ di Trans7 dan Implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini untuk mendeskripsikan Kesantunan Berbahasa dalam Acara Televisi “*Ini Baru Empat Mata*” di Trans7 dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memberikan penjelasan tentang Kesantunan Berbahasa dalam Acara Televisi “Ini Baru Empat Mata” di Trans7 dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Empiris

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambahkan wawasan ilmu pengetahuan mengenai kesantunan berbahasa pada acara televisi sehingga memberikan pemahaman yang mendalam terhadap peneliti mengenai penggunaan kesantunan berbahasa di acara televisi.

b. Bagi Prodi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya, khususnya yang ingin mengkaji tentang kesantunan berbahasa dalam acara televisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Agustina, R.A., & Juita, N. (2019). *Kesantunan Berbahasa Pembawa Acara Waktu Indonesia Timur di Net TV*. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 6(3)
- Alimuddin, A. (2014). *Televisi dan Masyarakat Pluralistik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arifin, A. (2011). *Sistem Komunikasi Indonesia*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Astuti, R., Syahrul, R., dan Ermanto. (2012). Kesantunan Berbahasa dalam *Talk Show "Neo Democracy"* di Metro TV. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1(1)
- Bella, E. (2018). Kesantunan Berbahasa Feni Rose dalam Acara Rumpi No Secret di Trans TV. *Stilistika Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 10(2)
- Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2010). *Sosiolinguistik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Falanta, A.S., Fakhruddin, M., dan Purwanto, J. (2019). *Analisis Kesantunan Berbahasa Pada Segmen Talkshow dalam Acara Indonesia Morning Show Net TV dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X SMA*. *JURNAL GENRE (Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya)*. 1(1)
- Finoza, L. (2009). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Nurjamily. (2015) *Kesantunan Berbahasa Indonesia Dalam Lingkungan Keluarga (Kajian Sosiopragmatik)* *Jurnal Humanika* 3(15)
- Pateda, M. (2012). *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Pranowo (2012). *Berbahasa Secara Santun*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahadi, K. (2008). *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rahadi, K. (2009). *Sosiopragmatik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Resviya. (2015). *Kesantunan Berbahasa Pada Program TV Trans7 Dalam acara "HITAM PUTIH" JURNAL MERETAS*. 1(1)

Sasetya, F.D. (2019). *Kesantunan dalam Interaksi Kelas di SMA Labschool Jakarta (Skripsi)*. Fakultas Bahasa dan Seni: Universitas Negeri Jakarta.

Sukmadinata, N.S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosidakarya

Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarmini, W., & Sulistyawati. (2019). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: UHAMKA PRESS.

Tohirin (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hail Wawancara serta Model Penyajian Data*. Jakarta: Rajawali Press.

Winataputra, U.S., Delfi, R., dan Pannen, P. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Universitas Terbuka 1 (371.3)

Windrasari, B.E. (2018). *Kesantunan Berbahasa Feni Rose dalam Acara Rumpi No Secret di Trans TV*. *Stilistika Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 10(2)

Yanti, P.G., Zabadi, F., dan Rahman, F. (2016). *Bahasa Indonesia: Konsep Dasar dan Penerapan*. Jakarta: Gramedia Widayarsana Indonesia.

Yendra (2016). *Mengenal Ilmu Bahasa (Linguistik)*. Yogyakarta: Deepublish.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Ini Baru Empat Mata](https://id.wikipedia.org/wiki/Ini_Baru_Empat_Mata)

<https://www.trans7.co.id/programs/ini-baru-empat-mata>

<https://youtu.be/mBxzc2Opxr4> PART 1

<https://youtu.be/3TrOz8LCJLw> PART 2

<https://youtu.be/90lhQ7sORzU> PART 3

<https://youtu.be/ACERc6RFaa4> PART 4

<https://youtu.be/rR8mxbUOkL8> PART 5

<https://youtu.be/pzTw41Rue7c> PART 6